Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Variasi pemilihan pengobatan balita dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (suatu studi di kecamatan Ciputat Kabupaten DATI II Tangerang)

Siti Sumartini, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20460925&lokasi=lokal

---

Abstrak

Upaya kesehatan berpedoman pada prinsip pemerataan yang artinya harus merata mencapai seluruh lapisan masyarakat baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Dengan ditetapkannya Kabupaten Tangerang sebagai daerah penyangga DKI Jakarta, maka banyak menampung luapan penduduk DKI Jakarta akibatnya banyak berdiri daerah pemukiman. Demikian juga yang terjadi di Kecamatan Ciputat yang termasuk salah satu kecamatan yang terdekat dengan DKI Jakarta,disana banyak bermunculan daerah pemukiman baru, untuk itu banyak berdiri pula berbagai sarana pengobatan dengan berbagai kualitas. Sebagai akibatnya ada kecenderungan masyarakat dalam pola pencarian/pemilihan pengobatan terhadap sarana pengobatan baik milik pemerintah maupun swasta yang ada didaerahnya.

Sesuai dengan hasil SKRT 1986 bahwa pengguna pelayanan kesehatan terbanyak disamping kelompok usia lanjut adalah kelompok balita (0 - 4th), untuk itu peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai variasi pemilihan pengobatan balita dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kecamatan Ciputat.

Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya variasi pemilihan pengobatan balita dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional, yaitu mengadakan observasi terhadap ibu balita yang mempunyai balita 0-4 tahun yang pada periode 4 bulan terakhir sebelum penelitian sakit, dengan cara mengukur variabel pendidikan, pengetahuan, pendapatan perkapita tiap bulan, biaya pengobatan, jarak, waktu menunggu dan kebutuhan terhadap pemilihan pengobatan balita.

Hasil penelitian yang diperoleh ternyata ibu balita dalam pemilihan pengobatan jika balitanya sakit adalah sangat bervariasi yaitu mengobati sendiri, dibawa ke puskesmas, ke bidan, ke praktek dokter, klinik 24 jam dan ke rumah sakit serta ke dokter spesialis. Dan yang terbanyak adalah mengobati sendiri dan ke puskesmas. Tetapi dengan keterbatasan biaya, waktu dan sarana, maka yang dilakukan analisa adalah pemilihan terhadap pengobatan pemerintah dimana sekaligus dapat diketahui pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan pemerintah. Dan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 7 variabel yang diteliti yaitu variabel pendidikan, pengetahuan, pendapatan perkapita tiap bulan, biaya pengobatan, jarak dan waktu menunggu serta kebutuhan pengobatan, maka ada 3 variabel yang mempunyai pengaruh terhadap pemilihan pengobatan balita yaitu variabel biaya pengobatan, jarak dan waktu menunggu. biaya pengobatan, maka kecenderungan Makin tinggi tinggi memilih pengobatan pemerintah makin tinggi. Kemudian makin jauh jarak ke tempat pengobatan, maka kecenderungan memilih pengobatan pemerintah makin kecil. Kesimpulan lain makin lama waktu menunggu dalam pengobatan, maka kecenderungan memilih peMgobatan pemerintah makin kecil.

Untuk tercapainya pemerataan pelayanan kesehatan dan meningkatkan pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan pemerintah yang ada maka perlu peninjauan kembali dari penelitian ini mengenai penyebab sedikitnya ibu balita memilih pelayanan pemerintah apakah karena jumlah sampel yang kurang ataukah karena ada faktor lain yang tidak diteliti tapi lebih besar pengaruhnya misalnya dari segi providernya atau karena kurangnya sarana dan prasarana atau karena penyebab lain. Untuk itu disarankan bagi penelitian lebih lanjut diharapkan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan perlu penelitian dari faktorr lain yang belum diteliti dengan data yang lebih lengkap dan analisa yang lebih mendalam. Daftar Kepustakaan 29 (1974 - 1993).